

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV mengenai perlakuan akuntansi utang usaha pada PT Karya Machindo Industries, dapat disimpulkan bahwa dari empat aspek yang diteliti, yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, tiga aspek pertama telah sesuai dengan ketentuan SAK EP. Namun, pada aspek pengungkapan, praktik perusahaan belum sesuai dengan ketentuan SAK EP Bab 8 karena perusahaan belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), sebagai akibat dari orientasi pelaporan keuangan yang selama ini hanya difokuskan untuk memenuhi kebutuhan neraca dan laporan laba rugi sebagai lampiran SPT Tahunan Badan, tanpa mempertimbangkan kebutuhan informasi bagi pihak eksternal seperti pemasok maupun kreditor. Secara keseluruhan, permasalahan keterlambatan pembayaran yang menjadi latar belakang penelitian ini lebih banyak bersumber dari keterbatasan kas operasional pada akhir bulan, bukan dari kesalahan pencatatan akuntansi, meskipun kelemahan pada aspek pengungkapan turut menyebabkan informasi mengenai kondisi tersebut tidak pernah dikomunikasikan secara formal kepada pihak eksternal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

a. Bagi PT Karya Machindo Industries

1. PT Karya Machindo Industries disarankan menetapkan batas waktu maksimal penerimaan invoice setelah barang diterima misalnya 3-5 hari kerja, mengingat masih ditemukan perbedaan waktu penerimaan invoice antara yang diterima bersamaan dengan barang dan yang diterima beberapa hari setelahnya. Kebijakan ini perlu disertai komunikasi kepada pemasok agar invoice dapat diterbitkan lebih segera, sehingga proses pencatatan tidak tertunda dan risiko keterlambatan penjadwalan pembayaran dapat diminimalkan.
2. PT Karya Machindo Industries disarankan untuk mulai menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan, yang mana sebelumnya orientasi pelaporan perusahaan hanya berfokus pada kebutuhan neraca dan laba rugi untuk SPT Tahunan Badan. CALK dapat disusun dengan memanfaatkan daftar utang usaha sebagai dasar penyusunannya, sekurang-kurangnya memuat kebijakan akuntansi, rincian saldo per pemasok, informasi jatuh tempo, dan risiko keterlambatan pembayaran, agar informasi yang selama ini hanya digunakan secara internal dapat diakses pula oleh pihak eksternal seperti pemasok dan kreditor.
3. Perusahaan perlu memperbaiki pengelolaan arus kas untuk mengurangi keterlambatan pembayaran utang usaha, antara lain dengan menyusun jadwal pembayaran berdasarkan prioritas jatuh

tempo, meningkatkan perencanaan arus kas, serta melakukan negoisasi ulang syarat pembayaran dengan pemasok bila diperlukan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menganalisis komponen liabilitas jangka pendek lainnya, seperti utang pajak, utang gaji, dan biaya yang masih harus dibayar. Penelitian juga dapat memperdalam analisis status jatuh tempo pada transaksi yang belum dilunasi yang tidak menjadi fokus penelitian ini untuk memperoleh gambaran tingkat keterlambatan pembayaran yang lebih komprehensif, serta dapat dikembangkan dengan menganalisis dampak ketidaksesuaian perlakuan akuntansi utang usaha terhadap rasio keuangan perusahaan, seperti *current ratio*, *quick ratio*, dan *days payable outstanding*.